BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Denpasar merupakan salah satu pusat kota yang teramai di Bali. Denpasar sangat mengandalkan keindahan dan keunikan lingkungan alam dan budaya, yang didukung olehprogram “DesaLestari”. Terkait dengan keunikan tadi, pariwisata Kota Denpasar sangat rentan oleh isu-isulingkungan seperti sanitasilingkungan, pencemaran lingkungan, serta kerusakan lingkungan yang mengganggu keindahan dan kelestarian alam lingkungan Kota Denpasar yang berpengaruh pada budayanya(Pemkot Denpasar, 2008).

Pencemaran udara sumber bergerak sebagian besar bersumber dari kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun jumlahnya terus meningkat dimana pada tahun 2003 jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar berjumlah 345.332 unit terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sampai tahun 2007 sebesar 481.086 unit dengan kenaikan rata-rata sebesaar 7% tiap tahunnya(Pemkot Denpasar, 2008).

Kendaraan bermotor merupakan alat transportasi yang saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena mampu mempermudah kegiatan sehari-hari terutama di area perkotaan. Seiring dengan laju pertambahan kendaraan bermotor, maka konsumsi bahan bakar juga akan mengalami peningkatan dan berujung pada bertambahnya jumlah pencemar yang dilepaskan ke udara(Puspita, Yusuf, Arum,Pratiwi, 2015).

Lapisan atmosfir ini terdiri dari campuran gas-gas yang tidak tampak dan tidak berwarna, yaitu Nitrogen (78,08%), Oksigen (20,95%), Argon (0,93%), Carbon Dioksida (0,031%) dan unsur-unsur lainnya yang komposisinya sangat kecil. Di lapisan atmosfir inilah zat-zat pencemar yang dihasilkan dari berbagai macam aktivitas manusia disimpan dan diencerkan atau mungkin

malahan disebarkan ke wilayah lain, oleh karena itu pengelolaan terhadap perisai udara ini sangat penting dilakukan(Sugiarta, 2008).

Era perkembangan internet di tengah-tengah pertumbuhan penduduk yang begitu pesat, internet sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran jasa transportasi berbasis aplikasi online yang menggunakan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien.Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah bisnis jasa transportasi dengan sepeda motor atau yang dulu biasa disebut ojek. Jika dahulu ojek dikelola secara konvensional dan kepemilikan tunggal, sekarang muncul bisnis baru taxi motor yaitu suatu usaha komersial, yang menyediakan jasa transportasi bagi umum dan dikelola secara professional (Sulistyowati, 2016).Seseorang yang bekerja sebagai tukang ojek tentu rentan terhadap permasalahan kesehatan, salah satunya hemoglobinnya.

Hemoglobin merupakan protein kompleks yang mengikat zat besi (Fe) dan terdapat di dalam eritrosit.Fungsi utama hemoglobin adalah mengangkut (O_2) dari paru-paru keseluruh tubuh dan menukarkannya dengan karbonmonoksida (CO_2) dari jaringan untuk dikeluarkan melalui paru-paru. Tiap eritrosit mengandung 640 juta molekul hemoglobin agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik(Nugraha, 2015).

Gas yang terkandung dalam asap kendaraan tersebut dapat menyebabkan berbagai efek seperti sulfur dioksida (SO_2) memberikan kelainan berupa batuk kronis hingga peningkatan sekresi mukus, karbon monoksida (CO) memblokir fungsi transport HbO_2 dan meningkatkan HbCO dalam darah, nitrogen dioksida (NO_2) memberikan kelainan berupa terbentuknya methemoglobin (Mukono, 2005).Selain gas asap kendaraan bermotor, kadar hemoglobin juga dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok, kehamilan, kekurangan nutrisi (zat

besi, folat, vitamin B_{12}, vitamin A), inflamasi akut dan kronis, infeksi parasit dan penyakit bawaan(Kurniawan, 2008).

Gas CO dapat mengganggu kesehatan manusia, dan dampaknya bervariasi tergantung dari status kesehatan masing - masing.Gas CO dapat memperparah penderita gangguan jantung dan paru – paru, kelahiran premature dan berat badan bayi lahir rendah, hingga menyebabkan kematian. Gas CO akan mengalir kejantung, otak dan bagian tubuh lainnya. Gas CO akan mengakibatkan adanya ikatan CO dengan hemoglobin sehingga membentuk karboksi hemoglobin yang ikatannya jauh lebih kuatdibandingkan dengan ikatan antara oksigen dan hemoglobin. OSHA *(Occupational Safety And Health)* menetapkan batas pemaparan gas karbon monoksida sebesar 35 ppm dengan waktu 8 jam/hari kerja (Hadiyani, 2010).

Pekerjaan yang beresiko sering terpaparnya asap kendaraan bermotor yang mengandung karbon monoksida (CO) salah satunya adalah ojek motor online (Go-Jek). Ojek motor online (Go-Jek) di jalan raya sering terpapar oleh asap kendaraan bermotor hasil pembakaran bahan bakar (Bensin) yang keluar dari knalpot motor yang padat arus lalu lintas dan ketika menunggu order dari penumpang di tempat pangkalan ojek online.Hal ini akan berpengaruh terhadap kadar hemoglobin dalam darah kerena asap kendaraan bermotorhasil pembakaran bahan bakar yang keluar dari knalpot motor, mengandung zat-zat berbahaya di dalamnya sepertiSulfur dioksida, karbon monoksida, Nitrogen dioksida, dan lain-lain yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan tubuh, seperti menganggu fungsi kerja darah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ojek motor online (Go-Jek) di Kantor Gojek Teuku Umar Barat Denpasar.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada ojek motor online (Go-Jek) di Kantor Go-Jek Teuku Umar Barat Denpasar? “

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kadar hemoglobin pada Ojek motor online (Go-Jek) di Kantor Go-Jek Teuku Umar Barat Denpasar.

2. Tujuan khusus

a. Mengukur kadar hemoglobin pada Ojek motor online (Go-Jek) di di Kantor Go-Jek Teuku Umar Barat Denpasar .

b. Mendiskripsikan karakteristik Ojek motor online (Go-Jek) di Kantor Go-Jek Teuku Umar Barat Denpasarberdasarkan kelompok umur, masa kerja, keluhan fisik, pola makan, pola hidup, perilakupemakaian masker dan membersihkan diri, serta kadar hemoglobin.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Secara praktis, melalui data penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang gambaran hemoglobin pada pengendara Ojek motor online (Go-Jek) dan keterapilan mahasiswa dalam memeriksa tentang gambaran kadar hemoglobin.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti, sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang gambaran kadar hemoglobin pada Ojek motor online (Go-Jek) di Kantor Go-Jek Teuku Umar Barat Denpasar.

b. Bagi institusi, untuk menambah referensi tentang gambaran kadar hemoglobin pada Ojek motor online (Go-Jek) di Kantor Go-Jek Teuku Umar Barat Denpasar.